

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran *inquiry training* menggunakan media Phet lebih baik dibandingkan pembelajaran Konvensional.
2. Keterampilan proses sains siswa pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan berpikir logis di atas rata-rata lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang mempunyai kemampuan berpikir logis di bawah rata-rata.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Inquiry Training* menggunakan media *PhET* dengan kemampuan berpikir logis siswa dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Pada penelitian ini, siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis di atas rata-rata lebih dominan meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada model pembelajaran *inquiry training* menggunakan media *PhET* daripada pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

- a. Pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Model pembelajaran *inquiry training* baik diterapkan karena dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

- c. Dilihat dari karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* menggunakan media Phet, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan – percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat ketika akan melakukan model pembelajaran *inquiry training*.
- d. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengalokasikan waktu lebih banyak sehingga pelaksanaan penelitian dengan model *inquiry training* lebih optimal. Selain itu diharapkan dapat memilih masalah sesuai dengan materi pokok yang akan dilaksanakan agar pembelajaran lebih kontekstual dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup manusia.